

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Kabupaten Pasuruan merupakan bagian dari wilayah administratif Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Pasuruan memiliki luas wilayah 147.401,5 Ha yang terbagi menjadi 24 kecamatan yang dibagi lagi menjadi 365 desa/kelurahan. Wilayah Kabupaten Pasuruan bergerak dalam sektor industri dan pariwisata memiliki dominasi kendaraan yang beraneka ragam mulai dari kendaraan roda dua, kendaraan roda empat, dan angkutan barang. Dalam menjaga keteraturan moda pergerakan yang begitu masif di Kabupaten Pasuruan, diperlukan sarana dan prasarana yang terorganisir dengan baik untuk kemudahan aksesibilitas. Sarana dan prasarana disesuaikan pada kebutuhan pergerakan transportasi.

1. Sarana Angkutan Umum

Sarana adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai alat dalam mencapai tujuan, sarana menjadi alat langsung untuk menghubungkan dari satu titik ke titik lainnya. Sarana angkutan umum pada wilayah Kabupaten Pasuruan cukup beragam, terbagi atas angkutan dalam trayek maupun angkutan umum tidak dalam trayek. Angkutan umum disesuaikan pada karakteristik serta kebutuhan masyarakat pengguna angkutan umum meskipun disisi lain mayoritas masyarakat Kabupaten Pasuruan lebih memilih menggunakan angkutan pribadi dibanding dengan menggunakan angkutan umum. Pelayanan angkutan orang dengan kendaraan umum berdasarkan Pasal 140 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan terdiri atas:

A. Angkutan Umum dalam Trayek

Angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum dalam trayek adalah angkutan yang dilayani dengan mobil penumpang umum atau bus umum dalam wilayah perkotaan dan/atau kawasan tertentu atau dari suatu tempat ke tempat lain, mempunyai asal dan tujuan lintasan dan waktu yang tetap.

Angkutan umum dalam trayek yang beroperasi di Kabupaten Pasuruan terdiri atas:

1) Angkutan Antarkota Antarprovinsi (AKAP)

Angkutan Antarkota Antarprovinsi adalah angkutan yang melayani dari satu kota ke kota lain melalui antar daerah kabupaten/kota yang melalui lebih dari 1 (satu) daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum, dengan total 18 trayek angkutan antarkota antarprovinsi yang melayani daerah Kabupaten Pasuruan. Kabupaten Pasuruan memiliki 18 trayek AKAP yang tersebar pergerakannya ke seluruh wilayah Indonesia, wilayah tersebut mencakup hingga wilayah Jawa, Sumatera, dan Bali.

Tabel II. 1 Daftar trayek AKAP di Kabupaten Pasuruan

NO	JENIS TRAYEK	TRAYEK	NAMA PO
1	AKAP	Pasuruan - Surabaya - Cepu	Jaya Utama
2		Pasuruan - Surabaya - Semarang	Restu
			Handoyo
			Medali Mas
3		Pasuruan - Bandung	Gunung Harta
4		Pasuruan - Cilacap	Handoyo
5		Pasuruan - Banjarnegara	Handoyo
6		Pasuruan - Temanggung	Safari Dharma Raya
7		Pasuruan - Lampung	Lorena
8		Pasuruan - Cirebon	Handoyo
9		Pasuruan - Purwokerto	Handoyo
10		Pasuruan - Merak	Rosalia Indah
11		Pasuruan - Jakarta	27 M Trans
12		Pasuruan - Cirebon	Putra Mulia
13		Pasuruan - Jakarta	Gunung Harta
14		Pasuruan - Jakarta	Haryanto
15		Pasuruan - Solo	Rosalia Indah
16		Pasuruan - Denpasar	Purnayasa
17	M Trans		
18	Pasuruan - Jakarta	Agra Mas	

Sumber : UPT Terminal Tipe A Pandaan 2023

Berdasarkan Tabel II.1 trayek angkutan antarkota antarprovinsi terdiri atas 18 trayek yang tersebar keseluruhan Indonesia, khususnya wilayah Pulau Jawa, Bali, dan Sumatera.

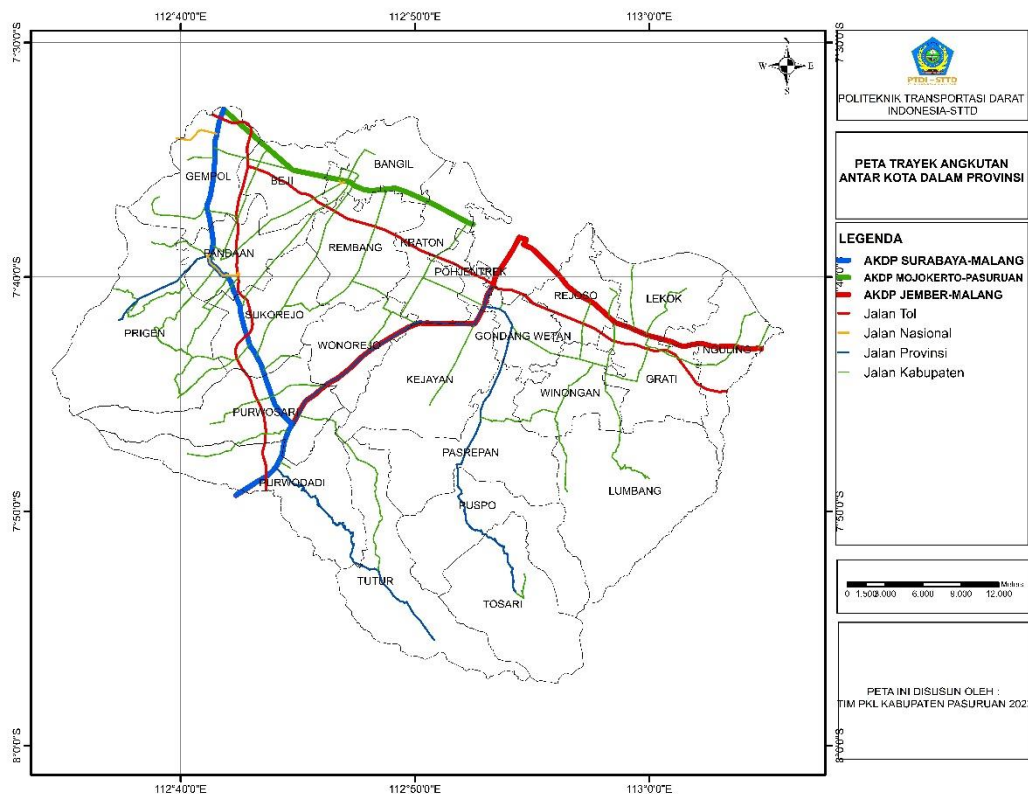
2) Angkutan Antarkota dalam Provinsi (AKDP)

Angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota dalam 1 (satu) daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek melayani rute perjalanan dalam Kabupaten Pasuruan menuju daerah luar Kabupaten Pasuruan akan tetapi masih berada pada lingkup Provinsi Jawa Timur.

Tabel II. 2 Daftar Trayek AKDP di Kabupaten Pasuruan

Tabel 11.2 Daftar Trayek AKDP di Kabupaten Pasaään			
NO	JENIS TRAYEK	TRAYEK	NAMA PERUSAHAAN
1	AKDP	Malang - Pandaan - Surabaya	Tentrem
			Akas
			Restu
			Bagong
			Jaya Utama
			Medali Mas
2		Malang - Pandaan - Surabaya - Osowilangun	Tentrem
3		Malang - Pandaan - Surabaya - Bojonegoro	Dali Prima
			Widji
4		Malang - Pandaan - Surabaya - Ponorogo	Restu
5		Blitar - Malang - Pandaan - Surabaya	Tentrem
			Restu
			Zena
6		Kepanjen - Malang - Pandaan - Surabaya	Pelita Mas
7		Dampit - Malang - Pandaan - Surabaya	Malinda
8		Malang - Pandaan - Sumenep	Damri

Sumber : UPT Terminal Tipe A Pandaan 2023



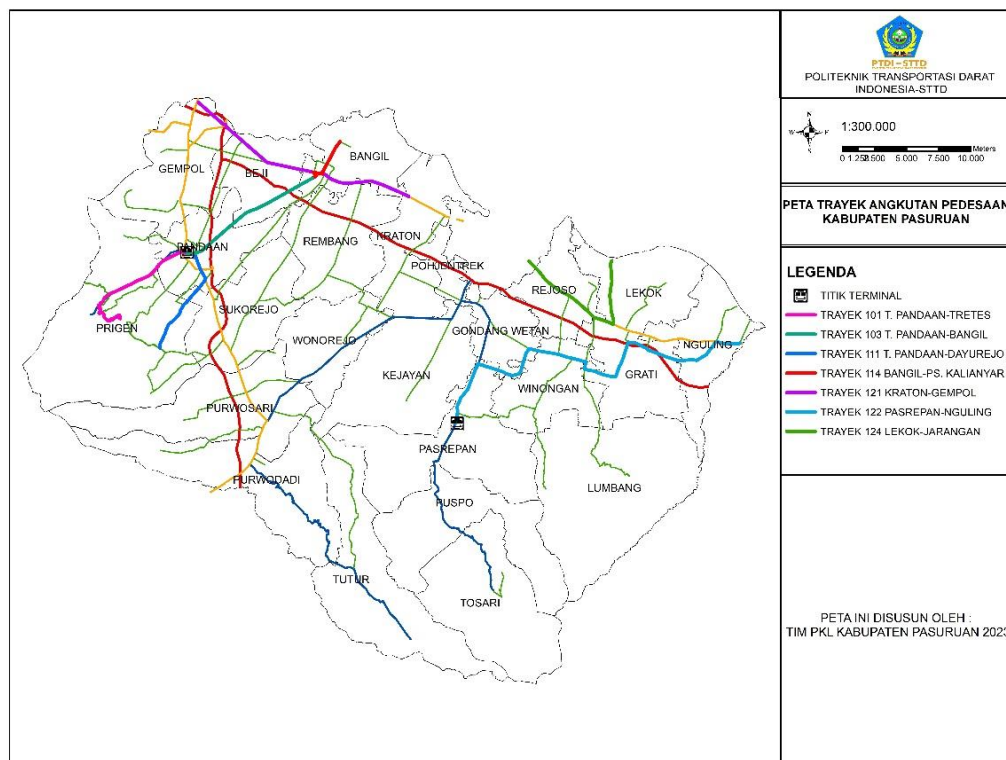
Sumber : Tim PKL Kabupaten Pasuruan 2023

Gambar II. 1 Peta Jaringan Trayek AKDP di Kabupaten Pasuruan

Berdasarkan Tabel II. 2 dan Gambar II. 1 Kabupaten Pasuruan terlayani oleh 8 trayek AKDP yang terbagi atas 3 cabang menuju daerah sekitar Kabupaten Pasuruan yakni Kota Surabaya, Kota Malang, dan Kota Mojokerto.

3) Angkutan Pedesaan

Adalah angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam satu daerah kabupaten yang tidak bersinggungan dengan trayek angkutan perkotaan. Angkutan pedesaan yang digunakan di Kabupaten Pasuruan sama seperti pada kabupaten-kabupaten lain pada umumnya yaitu menggunakan kendaraan jenis MPU yang berkapasitas 9 dan 12 orang. Angkutan pedesaan yang terdapat di Kabupaten Pasuruan sesuai SK Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Pasuruan Nomor: 551/017/424.083/2017 dan SK Bupati Pasuruan Nomor: 414.2/722/HK/424.014/2019 dengan trayek yang masih aktif hingga saat ini berjumlah 7 trayek.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Pasuruan 2023

Gambar II. 2 Peta Trayek Angkutan Pedesaan di Kabupaten Pasuruan

Berdasarkan Gambar II. 2 ada 7 trayek angkutan pedesaan yang masih aktif beroperasi di Kabupaten Pasuruan. Trayek angkutan pedesaan tersebut melayani wilayah-wilayah vital di Kabupaten Pasuruan dengan tingkat pergerakan masyarakat yang tinggi seperti di Kecamatan Bangil dan Kecamatan Pandaan.

B. Angkutan Umum tidak dalam Trayek

Angkutan orang dengan kendaraan Bermotor Umum tidak dalam trayek adalah angkutan yang dilayani dengan mobil penumpang umum atau bus umum dalam wilayah perkotaan dan/ atau kawasan tertentu atau dari suatu tempat ke tempat lain, mempunyai asal dan tujuan tetapi tidak mempunyai lintasan dan waktu yang tetap (Pasal 1 ayat 3 Peraturan Menteri Republik Indonesia Nomor 117 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek). Berdasarkan Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 Pasal 151 tentang Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek bahwa pelayanan angkutan orang

menggunakan taksi, angkutan orang dengan tujuan tertentu, angkutan orang untuk pariwisata, dan angkutan orang di kawasan tertentu. Angkutan umum tidak dalam trayek yang melayani wilayah Kabupaten Pasuruan antara lain:

1) Angkutan Orang untuk Pariwisata

Menurut PM Nomor 117 Tahun 2018, Angkutan Pariwisata adalah angkutan dengan menggunakan mobil penumpang umum dan mobil bus umum yang dilengkapi dengan tanda khusus untuk keperluan wisata serta memiliki tujuan tempat wisata. Penggunaan angkutan pariwisata ini hampir mirip seperti penggunaan angkutan sewa khusus, penggunaan bus pariwisata digunakan dalam satu kelompok tertentu dengan pemesanan dijadwalkan dengan pihak penyedia jasa, kelompok tersebut seperti persekolahan, kumpulan karyawan, dan para pekerja dengan tujuan yang sama dalam menyambangi lokasi wisata.

Tabel II. 3 Daftar Perusahaan Bus Pariwisata di Kabupaten Pasuruan

NO	NAMA PERUSAHAAN	JUMLAH ARMADA		
		BUS BESAR	BUS SEDANG	MICRO BUS
1	SOLO PUTRA MAKMUR	10	-	-
2	DUTA BANGSA	15	-	-
3	ADMAJAYA	8	-	-
4	PT PRIMA SENTOSA	15	10	15
5	ZAWIYA	3	2	-
6	BANGKIT TRANS	9	-	-
7	MASLAHA	9	3	-

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Pasuruan 2023

Berdasarkan Tabel II. 3, dapat diketahui daftar perusahaan bus pariwisata yang saat ini beroperasi di Kabupaten Pasuruan. Bus Pariwisata di Kabupaten Pasuruan terdiri atas 7 perusahaan bus dengan jumlah armada yang berbeda-beda.

Selain itu, terdapat angkutan pariwisata yang melayani wisatawan menuju Kawasan Strategis Pariwisata Nasional yakni Taman Nasional Bromo Tengger Semeru yang berada di Kecamatan Tosari, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur.

2) Angkutan *Online*

Angkutan *online* merupakan angkutan yang berbasis suatu aplikasi dimana pelanggan dapat memesan sarana transportasi melalui sistem aplikasi dalam gawai pintar. Kabupaten Pasuruan terdapat banyak masyarakat yang juga beralih ke angkutan daring seperti ojek daring dan taksi daring yang terbagi dalam beberapa perusahaan ojek daring seperti Gojek dan Grab.

3) Becak

Becak merupakan angkutan umum tidak dalam trayek dengan kapasitas angkut maksimal 2 orang. Tarif yang dipergunakan adalah sistem tawar-menawar antara pengendara dengan penumpang. Keberadaan becak di Kabupaten Pasuruan masih sering digunakan oleh masyarakat, terutama di daerah pasar, sehingga memungkinkan untuk penumpang menuju rumah menggunakan becak.

4) Delman

Delman merupakan transportasi tradisional beroda dua yang menggunakan kuda sebagai sumber tenaga utamanya. Pada umumnya Delman dapat mengangkut penumpang 4-5 orang, dengan tarif yang dikenakan kepada penumpang didasarkan pada jarak akan tetapi tarif juga dapat diperoleh dengan tawar-menawar terlebih dahulu dengan kusir delman sebelum melakukan perjalanan. Angkutan jenis delman lebih digunakan sebagai bentuk transportasi wisata bukan menjadi transportasi masyarakat untuk melakukan perpindahan dari satu tempat ke tempat lainnya

5) Ojek Konvensional

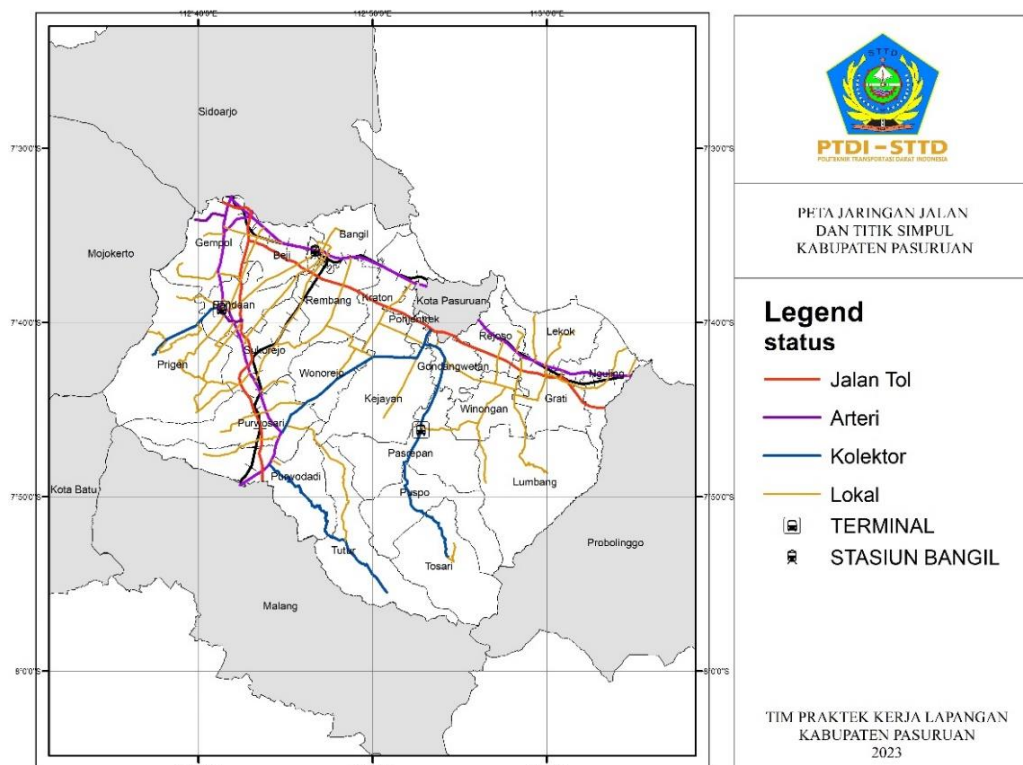
Ojek berperan penting dalam mobilitas masyarakat terutama untuk daerah-daerah yang tidak dilayani oleh angkutan umum. Orang-orang lebih memilih untuk menggunakan ojek karena kemudahan akses ke wilayah-wilayah yang belum terlayani oleh angkutan umum khususnya perjalanan langsung menuju tempat tujuan seperti rumah dan lain-lain, khususnya dalam rentang jarak yang relatif dekat.

6) Angkutan Sekolah

Angkutan sekolah merupakan angkutan tidak dalam trayek yang khususnya melayani siswa sekolah. Angkutan sekolah di Kabupaten Pasuruan saat ini masih menggunakan kendaraan sama seperti angkutan pedesaan dengan total jumlah sekolah yang telah terlayani angkutan sekolah saat ini terdapat 8 Sekolah Menengah Pertama yang berada pada wilayah timur bagian Kabupaten Pasuruan.

C. Prasarana Angkutan Umum

Pada saat ini Kabupaten Pasuruan memiliki 2 jenis titik simpul transportasi yaitu moda transportasi darat dengan 2 terminal, terminal tipe A berada pada Kecamatan Pandaan dan terminal tipe C yang bertempat di Kecamatan Pasrepan, serta satu simpul moda kereta api yaitu Stasiun Bangil. Namun simpul-simpul tersebut belum seluruhnya saling terintegrasi dengan sistem integrasi transportasi yang baik. Selain itu Kabupaten Pasuruan juga memiliki prasarana lainnya seperti 25 halte yang tersebar di Kabupaten Pasuruan.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Pasuruan 2023

Gambar II. 3 Peta Jaringan Jalan dan Titik Simpul Kabupaten Pasuruan

Berdasarkan Gambar II. 3 dapat diketahui lokasi titik simpul transportasi Kabupaten Pasuruan dengan total 3 titik simpul yakni Stasiun yang berada di Kecamatan Bangil, Terminal Tipe A di Kecamatan Pandaan, dan Terminal Tipe C di Kecamatan Pasrepan.

1) Stasiun

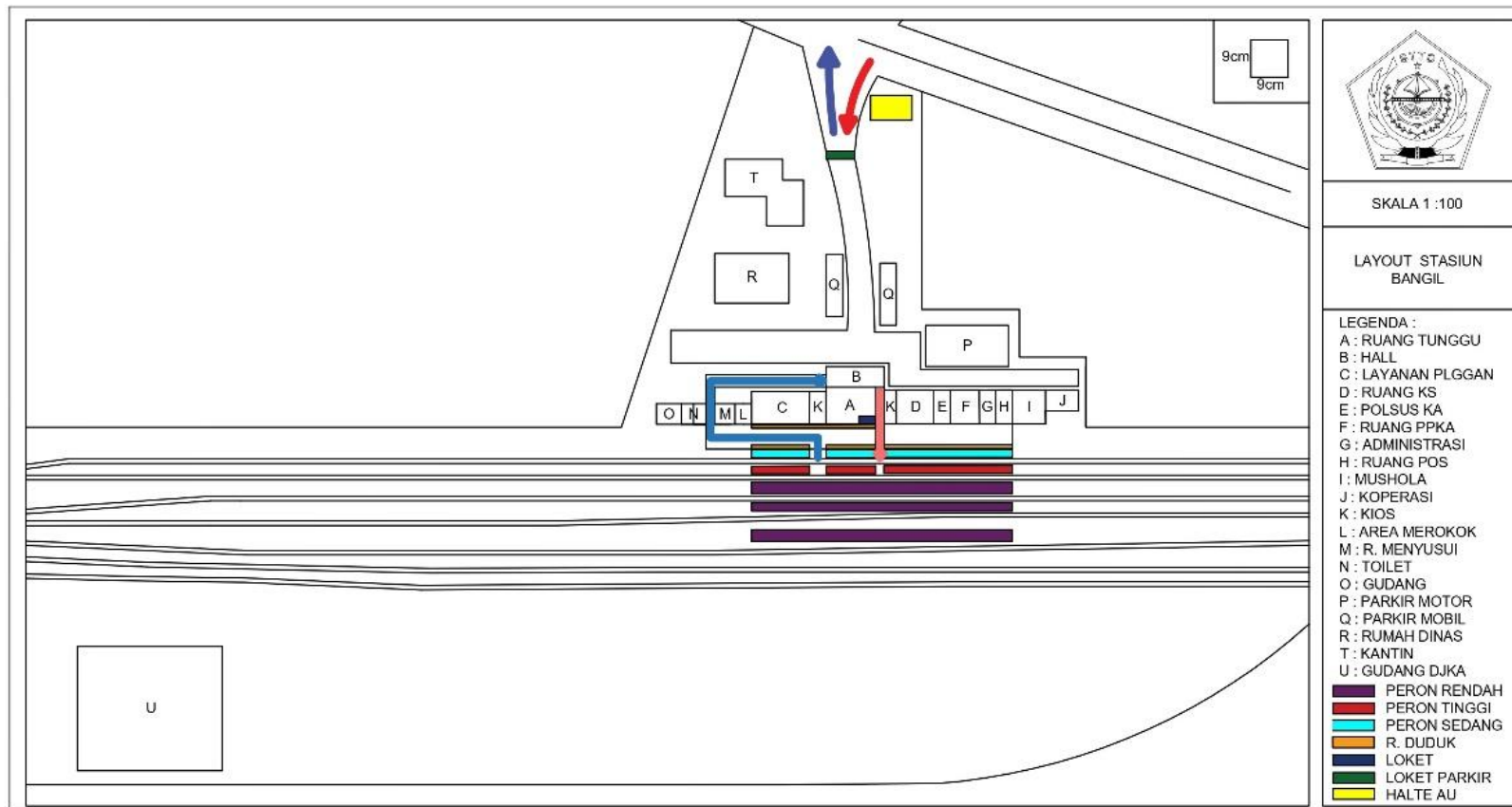
Stasiun Bangil merupakan stasiun kereta api kelas sedang yang terletak di Kelurahan Pogar, Kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan. Stasiun ini masuk kedalam Daerah Operasi VIII Surabaya lintas Bangil – Sidoarjo, sekaligus merupakan stasiun aktif di wilayah barat Kabupaten Pasuruan dengan jarak 46,7 km sebelah selatan dari Kota Surabaya, arah timur dari stasiun terdapat jalur percabangan menuju Kabupaten Probolinggo, selatan menuju Kabupaten Malang. Berdasarkan data Daerah Operasi VII Surabaya, jumlah penumpang Stasiun Bangil pada tahun 2022 sebanyak 301.526 penumpang naik dan 303.254 penumpang turun, dengan rata rata 25.127 penumpang naik, dan 25.271 penumpang turun perbulannya.

Pada perencanaan angkutan umum ini, Stasiun Bangil menjadi titik awal keberangkatan penumpang. Pemilihan Stasiun Bangil sebagai titik awal pergerakan angkutan umum diharapkan dapat mengakomodir serta memudahkan aksesibilitas wisatawan agar dapat beralih menggunakan angkutan umum dibandingkan dengan kendaraan pribadi. Lokasi yang berada di Ibukota Kabupaten Pasuruan, serta dengan adanya kereta lokal yang melayani daerah-daerah di sekitar Kabupaten Pasuruan menjadikan Stasiun Bangil dapat digunakan oleh wisatawan baik lokal, domestik, maupun mancanegara.

Tabel II. 4 Jadwal kedatangan dan Keberangkatan Kereta Api Stasiun Bangil

Jam		No KA	Nama Kereta Api	Jurusan		Keterangan
Datang	Berangkat			Dari	Ke	
00.26	00.45	2643F	Betmakola	BG	WN	
00.43	00.52	119	Wijaya Kusuma	BG	PS	x 184
00.50	00.54	184	Blambangan Ekspres	PS	BG	x 119
02.58	03.02	188F	Mutiara Timur	PS	BG	
03.34	04.20	2646F/2645F	Bangkola	WN	BG	X2628
04.18	04.33	2628	Betmakola	WN	BG	x 451
04.27	04.31	451	Komuter Supas	BG	PS	
05.10	05.12	109	Jayabaya	BG	WN	
05.43	05.48	452a	Komuter Supas	PS	BG	x 431a
05.46	05.56	431a	Penataran	BG	WN	x 430a
05.54	06.04	430	Tumapel	WN	BG	x 431a
06.31	06.40	84F	Arjuno Ekspres	WN	BG	x 265
06.38	06.44	265	Probwangi	BG	PS	
07.22	07.24	432a	Penataran	WN	BG	
07.59	08.05	114	Ranggajati	PS	BG	x 75F
08.03	08.07	75F	Pandalungan	BG	PS	x 114
09.04	09.10	453a	Komuter Supas	BG	PS	x 214
09.08	09.13	214	Logawa	PS	BG	x 453a
09.34	09.44	2630	Betmakola	WN	BG	x 433a
09.42	09.46	433a	Penataran	BG	WN	x 2630
10.18	10.25	187F	Mutiara Timur	BG	PS	x 454a
10.23	10.36	454a	Komuter Supas	PS	BG	x 83F
10.34	10.38	83F	Arjuno Ekspres	BG	WN	x 454a
11.08	11.30	264/261	Tawang Alun	PS	BG	
12.12	12.16	435a	Penataran	BG	WN	
12.24	12.28	244	Sritanjung	PS	BG	
12.53	12.56	434a	Penataran	WN	BG	
13.28	13.32	110	Jayabaya	WN	BG	
13.50	14.01	190F	Mutiara Timur	PS	BG	x 455a
13.59	14.03	455a	Komuter Supas	BG	PS	x 190F
14.51	14.53	243	Sritanjung	BG	PS	
15.16	15.22	2644F	Betmakola	WN	BG	x 213
15.20	15.24	213	Logawa	BG	PS	
16.03	16.20	2627	Betmakola	BG	WN	
16.06	16.10	120	Wijaya Kusuma	PS	BG	x 2627
16.28	16.31	456a	Komuter SuPas	PS	BG	
17.14	17.18	436a	Penataran	BG	WN	
17.42	17.50	76F	Pandalungan	PS	BG	x 113
17.46	18.17	262/263	Tawang Alun	WN	BG	
17.48	17.52	113	Ranggajati	BG	PS	x 76 F
18.49	18.55	437a	Penataran	BG	WN	
19.37	19.40	457a	Komuter SuPas	BG	PS	
19.44	21.45	2632/2631	Bangkola	WN	BG	
20.03	20.23	2629	Betmakola	BG	WN	x 438a
20.21	20.25	438a	Penataran	WN	BG	x 2629
20.56	21.05	439a	Tumapel	BG	WN	
20.58	21.03	458a	Komuter SuPas	BG	PS	x 439a
21.33	21.37	266	Probwangi	PS	BG	
22.37	22.41	189F	Mutiara Timur	BG	PS	
23.31	23.55	2634/2633	Bangkola	WN	BG	
23.35	23.39	183	Blambangan Ekspres	BG	PS	

Sumber : Daerah Operasi Kereta Api VII Surabaya



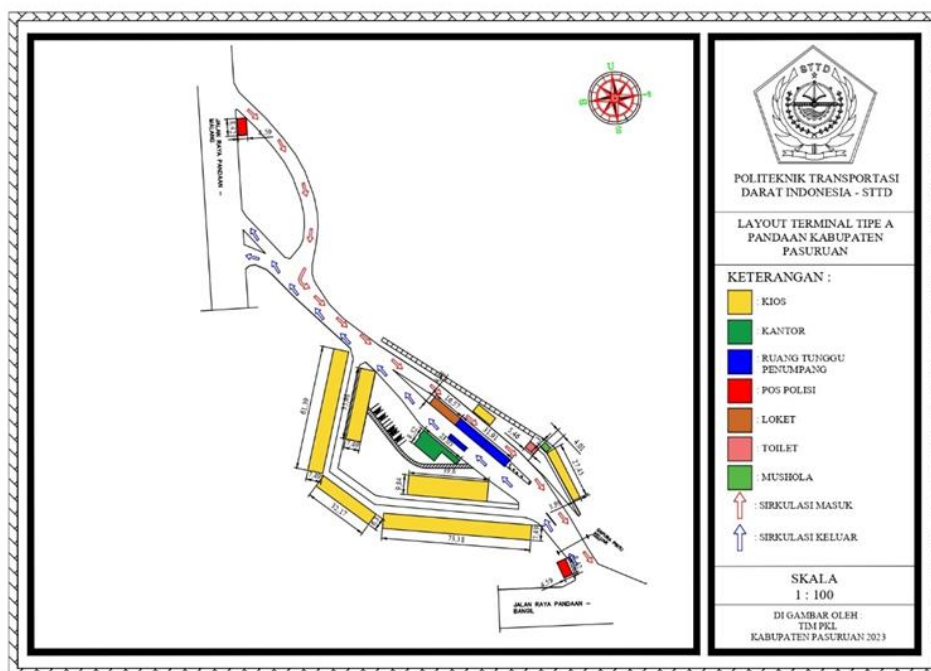
Sumber : Tim PKL Kabupaten Pasuruan 2023

Gambar II. 4 Layout stasiun Bangil.

Berdasarkan Tabel II. 4 dan Gambar II. 4 Stasiun Bangil memiliki total 51 jadwal kedatangan dan keberangkatan yang terdiri atas kereta barang, jarak jauh, dan lokal. Jadwal kereta dimulai pada jam 00.26 WIB – 23.59 WIB dalam satu hari. Fasilitas yang ada di Stasiun Bangil antara lain seperti ruang tunggu, mushola, toilet, kantin, parkir motor, parkir mobil, dan ruang menyusui.

2) Terminal

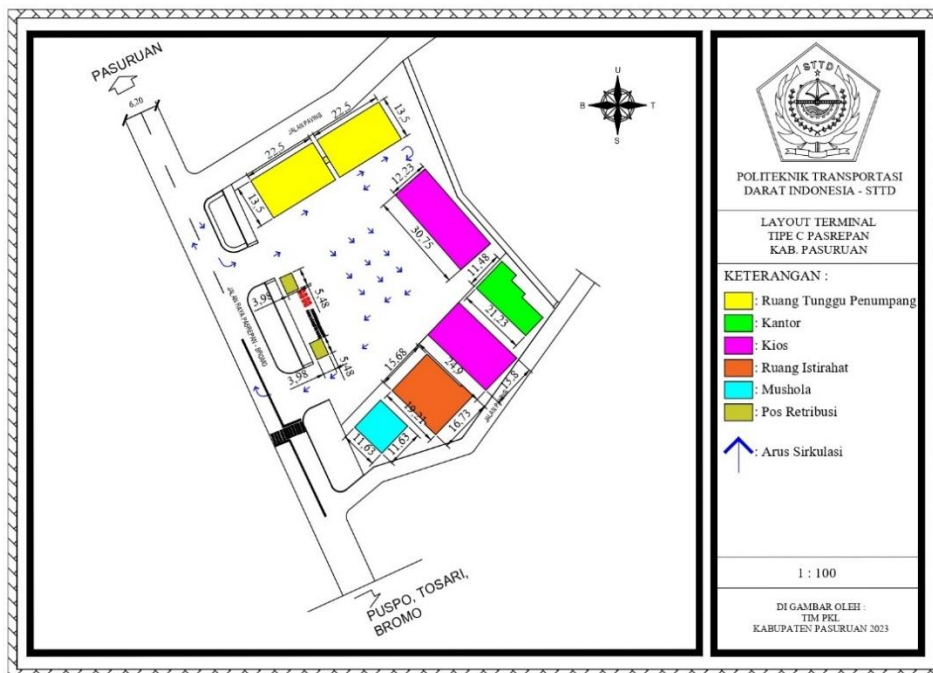
Kabupaten Pasuruan memiliki dua terminal penumpang yaitu Terminal Tipe A Pandaan dan Terminal Tipe C Pasrepan.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Pasuruan 2023

Gambar II. 5 Layout Terminal Tipe A Pandaan

Berdasarkan Gambar II. 5 Terminal Pandaan merupakan terminal tipe A yang berlokasi di Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur. Terminal ini dikelola langsung oleh Kementerian Perhubungan Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang dalam hal ini adalah BPTD Wilayah XI Provinsi Jawa Timur, memiliki luas lahan 6.000 m² dan luas bangunan 510,86 m² dengan fasilitas kios, ruang tunggu, loket, dan toilet. Terminal ini terletak dekat simpang Pandaan yang menghubungkan jalan menuju Kota Surabaya dan Kota Malang.



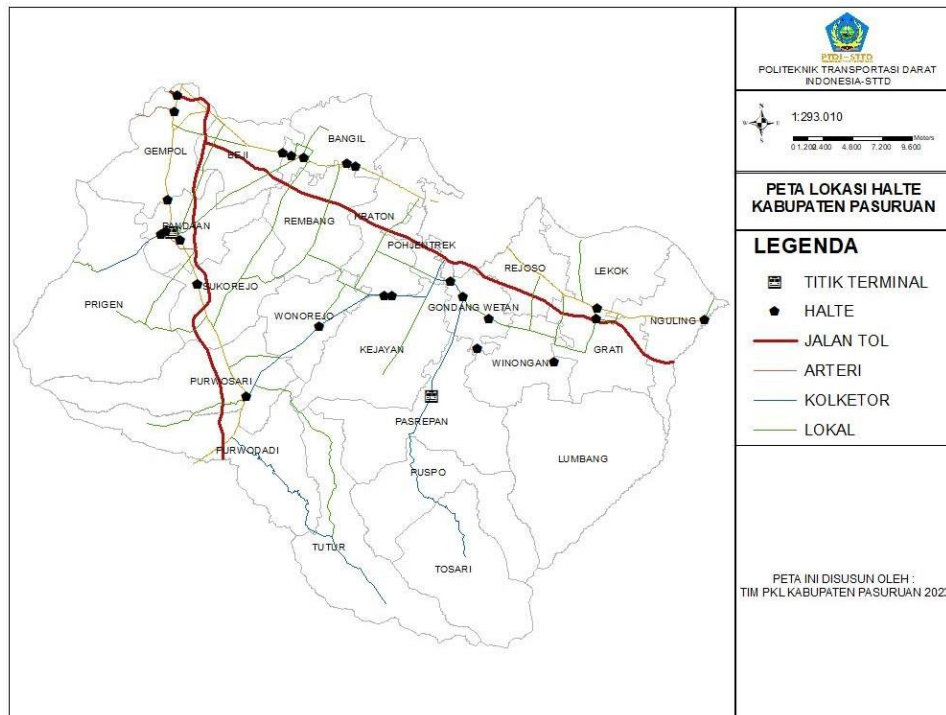
Sumber : Tim PKL Kabupaten Pasuruan 2023

Gambar II. 6 Layout Terminal Tipe C Pasrepan

Berdasarkan Gambar II. 6 Terminal Tipe C Pasrepan merupakan terminal yang dikelola oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Pasuruan yang berada di wilayah Kecamatan Pasrepan dengan fasilitas seperti ruang tunggu, kantor, ruang istirahat, dan mushola. Terminal Pasrepan dulunya dipergunakan untuk angkutan pariwisata yang akan menuju ke wisata Gunung Bromo via Puspo.

3) Halte

Halte merupakan tempat pemberhentian kendaraan penumpang umum untuk menurunkan dan/atau menaikkan penumpang yang dilengkapi dengan bangunan (Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009). Kabupaten Pasuruan memiliki halte yang terbagi kepemilikannya antara pihak Dinas Perhubungan Kabupaten Pasuruan dan pihak swasta.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Pasuruan 2023

Gambar II. 7 Peta Lokasi Halte di Kabupaten Pasuruan

Berdasarkan Gambar II.7, diketahui terdapat 25 titik lokasi halte yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Pasuruan dengan lokasi halte paling banyak berada di Kecamatan Pandaan.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

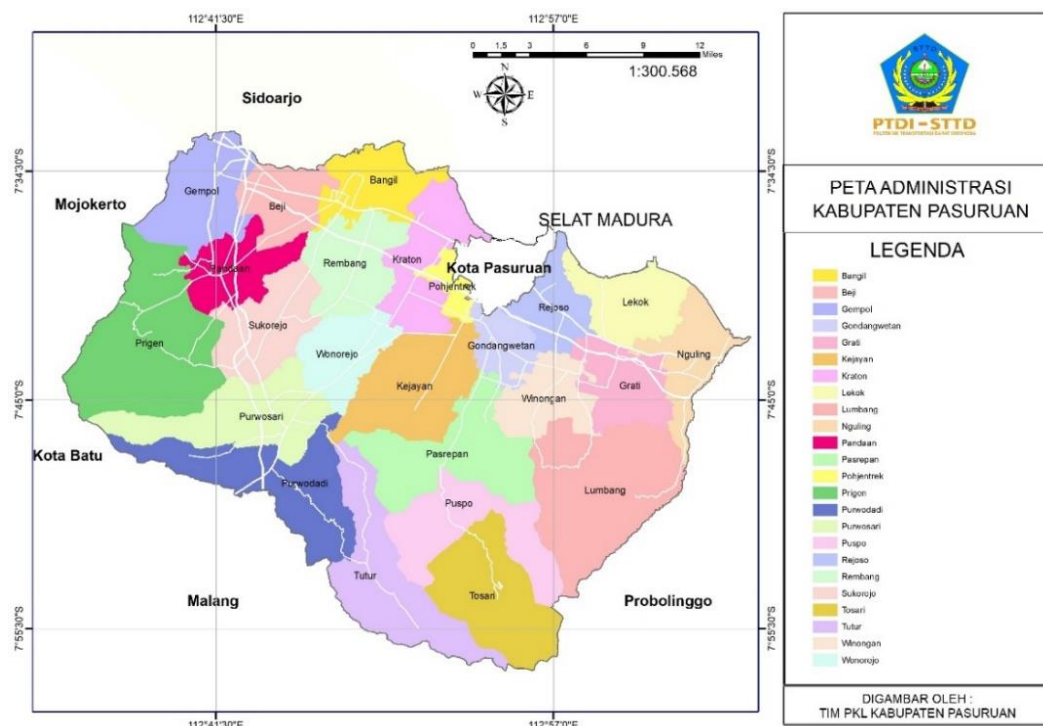
Kabupaten Pasuruan merupakan bagian dari wilayah administratif Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Pasuruan memiliki luas wilayah 147.401,5 Ha yang terbagi menjadi 24 kecamatan yang dibagi lagi menjadi 365 desa/kelurahan. Wilayah Kabupaten Pasuruan seluruhnya berbatasan langsung dengan kabupaten-kabupaten yang termasuk wilayah Pemerintah Provinsi. Berikut Merupakan ini batas-batas wilayah kabupaten Pasuruan:

1. Batas sebelah Utara : Kabupaten Sidoarjo
2. Batas sebelah Selatan : Kabupaten Malang
3. Batas sebelah Timur : Kabupaten Probolinggo
4. Batas sebelah Barat : Kabupaten Mojokerto

Secara geografis Kabupaten Pasuruan berada diantara $7^{\circ},30' - 8^{\circ},30'$ Lintang Selatan dan $112^{\circ},30' - 113^{\circ},30'$ Bujur Timur. Pusat pemeritahan Kabupaten Pasuruan terletak di Kecamatan Bangil. Topografi lahan yang terdapat di Kabupaten Pasuruan merupakan lahan datar dan landai seluas

90.033 Ha, lahan bergelombang dan berbukit seluas 104.792 Ha, lahan pegunungan dan curam seluas 91.171 Ha, serta lahan lainnya seluas 18.476 Ha. Kondisi klimatologi Kabupaten Pasuruan termasuk dalam iklim tropis dengan suhu rata-rata berkisar antara 25° - 27.9°C dan kelembaban udara berkisar antara 74% - 86%. Kabupaten Pasuruan mempunyai ketinggian bervariasi antara 25 – 100 m diatas permukaan laut. Kelandaian dataran miring ke utara. Secara umum topografi Kabupaten Pasuruan dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) daerah yaitu:

1. Daerah A (Pantai dan dataran rendah) kurang dari 500 m dari permukaan laut merupakan dataran rendah dan pantai. Daerah ini berada di wilayah bagian utara dengan luas sebesar 99.532,50 Ha (67%).
2. Daerah B (Dataran menengah dan perbukitan) antara 500 – 1.000 meter diatas permukaan laut merupakan dataran menengah dan perbukitan yang berada di wilayah bagian tengah Kabupaten Pasuruan. Daerah ini memiliki luas kurang lebih 23.764,50 Ha (16%).
3. Daerah C (Dataran Tinggi) di atas 1.000 m dari permukaan laut yang merupakan dataran tinggi atau pegunungan. Daerah ini berada di wilayah bagian selatan dengan luas sebesar 25.058,25 Ha (17%).



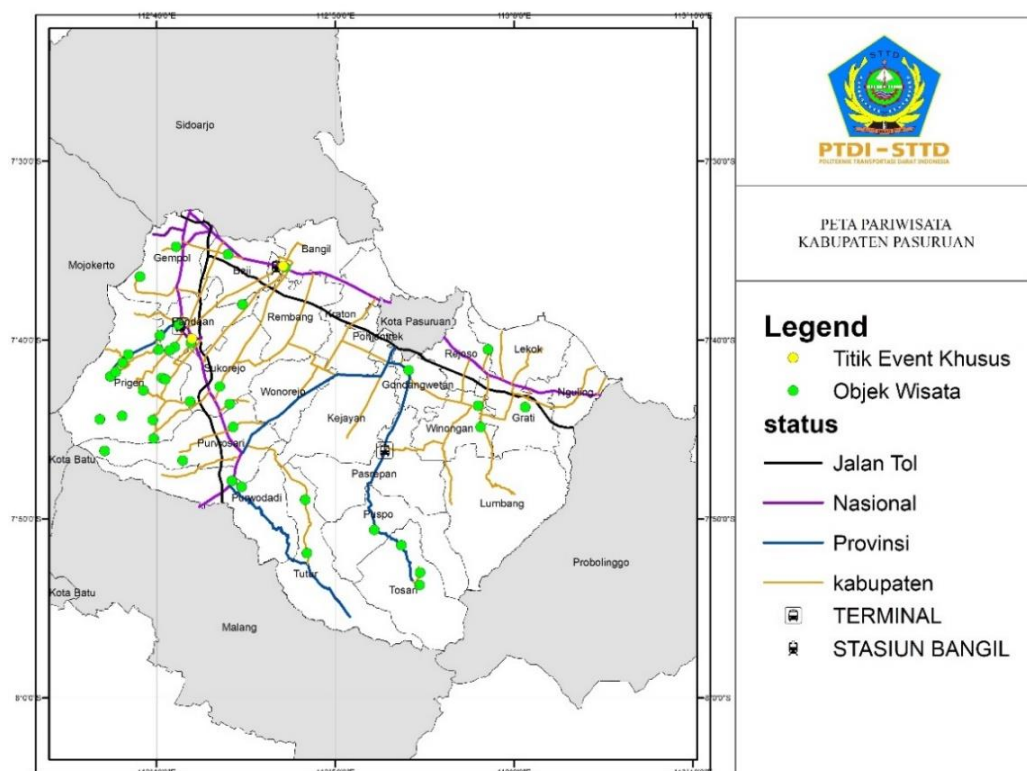
Sumber : Tim PKL Kabupaten Pasuruan 2023

Gambar II. 8 Peta Administrasi Kabupaten Pasuruan

Berdasarkan Gambar II. 8 wilayah Kabupaten Pasuruan berbatasan dengan Kabupaten Probolinggo, Kota Pasuruan, Kabupaten Malang, Kota Batu, Kabupaten Mojokerto, dan Kabupaten Sidoarjo.

1. Kawasan Pariwisata Kabupaten Pasuruan

Kawasan tujuan wisata adalah suatu kawasan geografis yang terletak pada satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, dan komunitas yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya pariwisata. Kabupaten Pasuruan merupakan wilayah yang besar sehingga mengakibatkan Kabupaten Pasuruan memiliki banyak potensi wisata alam, wisata religi maupun wisata kuliner.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Pasuruan 2023

Gambar II. 9 Peta Pariwisata Kabupaten Pasuruan

Berdasarkan Gambar II.9, Kabupaten Pasuruan secara keseluruhan memiliki 42 objek wisata yang tersebar keseluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Pasuruan. Kecamatan Prigen, Kecamatan Pandaan merupakan wilayah dengan jumlah objek wisata terbanyak di Kabupaten Pasuruan.

Tabel II. 5 Data Jumlah Wisatawan Objek Kajian Wisata Kabupaten Pasuruan

NO	ODTW	2018		2019		2020		2021		2022	
		Wisman	Wisnus	Wisman	Wisnus	Wisman	Wisnus	Wisman	Wisnus	Wisman	Wisnus
1	Taman Safari Indonesia II Jatim	507	891.874	93	74.683	580	138.821	0	442.819	0	696.218
2	Wisata Cimory	0	0	0	67.795	0	163.243	0	196.252	0	491.825
TOTAL		892.381		142.571		302.644		639.071		1.188.043	

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Pasuruan

Tabel II. 6 Total pengunjung objek wisata Kabupaten Pasuruan tahun 2018 – 2022

TAHUN	JUMLAH WISATAWAN
2018	2.533.555
2019	2.687.987
2020	1.246.376
2021	1.358.385
2022	2.478.276

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Pasuruan

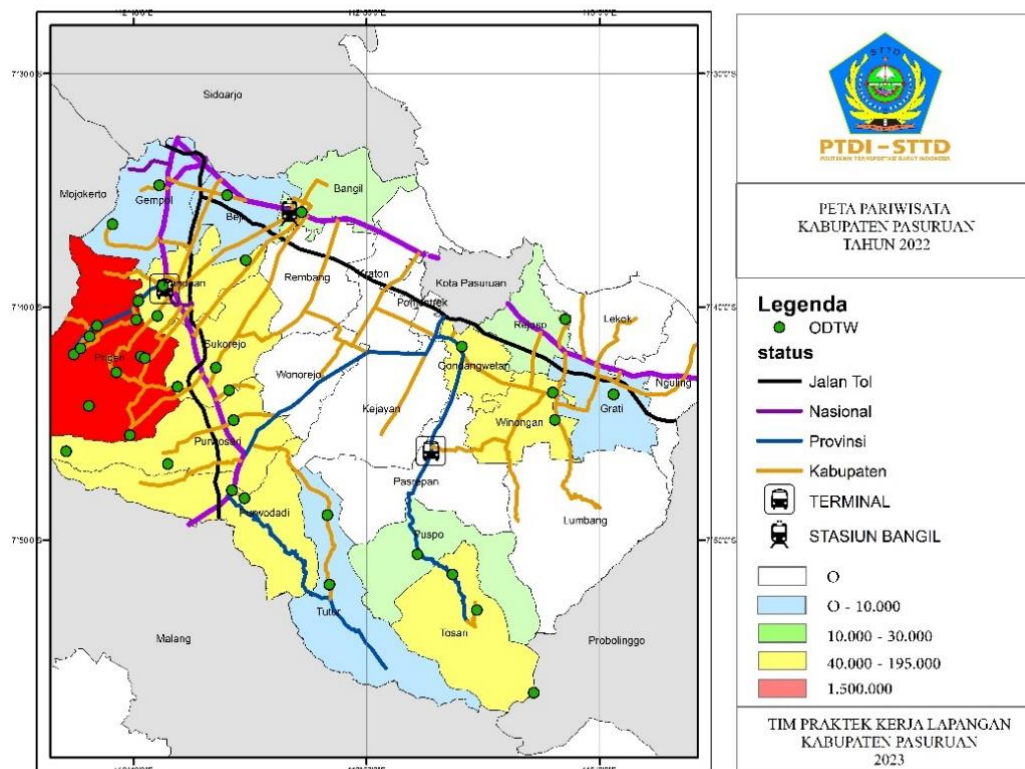
Tabel II. 7 Total Pengunjung Objek Wisata Tahun 2022 Kabupaten Pasuruan
Per Kecamatan

NAMA KECAMATAN	JUMLAH ODTW	WISM A	WISNUS	JUMLAH PENGUNJUNG
Prigen	13	9.151	1.491.594	1.500.745
Sukapura	1	680	96.679	97.359
Purwodadi	3	0	108.942	108.942
Winongan	2	0	102.715	102.715
Tosari	2	0	41.844	41.844
Grati	1	0	6.508	6.508
Rejoso	1	0	29.119	29.119
Tutur	2	0	2.286	2.286
Bugul Kidul	1	0	2.965	2.965
Gempol	2	0	9.952	9.952
Beji	2	0	4.251	4.251
Bangil	1	0	26.008	26.008
Sukorejo	3	5	89.792	89.797
Purwosari	2	0	194.075	194.075
Pandaan	4	0	164.919	164.919
Gondang Wetan	1	0	70.398	70.398
Puspo	1	0	26.393	26.393
TOTAL	42	9.836	2.468.440	2.478.276
TOTAL PENGUNJUNG 2022				2.478.276

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Pasuruan

Berdasarkan Tabel II. 5 dan Tabel II. 6, jumlah wisatawan Kabupaten Pasuruan selama 5 tahun terakhir mengalami naik turun. Pada tahun 2022 jumlah wisatawan Kabupaten Pasuruan berjumlah 2.478.276 orang, dengan Taman Safari Indonesia II Prigen dan Wisata Cimory menjadi objek wisata dengan jumlah wisatawan terbanyak berjumlah 1.188.043 orang.

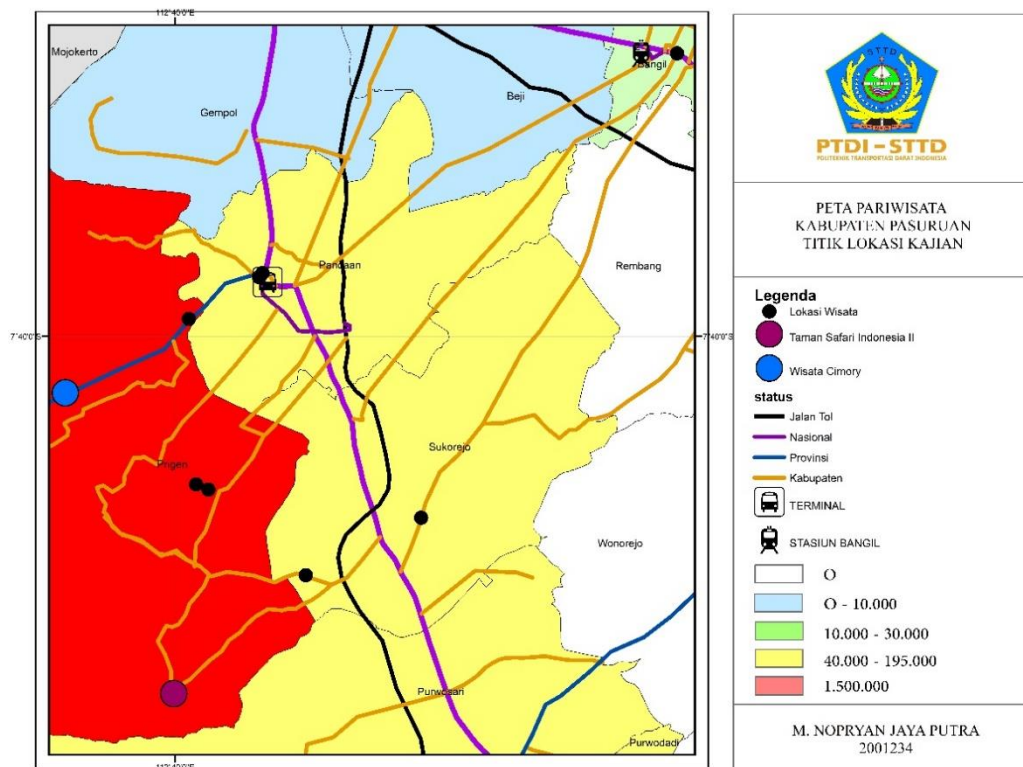
Berdasarkan Tabel II. 7 Kecamatan dengan jumlah wisatawan terbanyak pada tahun 2022 adalah Kecamatan Prigen dengan total 1.500.745 wisatawan dengan 13 objek wisata yang ada di Kecamatan Prigen.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Pasuruan 2023

Gambar II. 10 Peta Pariwisata Kabupaten Pasuruan dengan jumlah pengunjung per Kecamatan Tahun 2022

Berdasarkan Gambar II. 10 total pengunjung objek wisata tahun 2022 Kabupaten Pasuruan, Kecamatan Prigen merupakan kecamatan dengan jumlah kunjungan wisatawan terbanyak dengan 1.500.745 wisatawan dengan total 13 titik objek daya tarik wisata, diikuti oleh Kecamatan Purwosari dengan 194.075 wisatawan dengan 2 jumlah objek daya tarik wisata, serta Kecamatan Pandaan dengan total wisatawan 164.919 dengan total 4 objek dan daya tarik wisata.



Gambar II. 11 Peta Pariwisata Kabupaten Lokasi Kajian

Berdasarkan Gambar II. 11, diketahui bahwa jumlah objek wisata kajian dalam perencanaan angkutan umum ini adalah 10 objek wisata yang tersebar di Kecamatan Prigen, Pandaan, Bangil, dan Sukorejo. Objek wisata utama dalam perencanaan angkutan umum ini adalah Taman Safari Indonesia II Prigen dan Wisata Cimory, bersamaan dengan 8 objek wisata lainnya yang memiliki peluang untuk terlewati oleh angkutan umum yang direncanakan.

Tabel II. 8 Data Jumlah Pengunjung Hotel & Resort Kabupaten Pasuruan Tahun 2022 - 2023

NO	NAMA HOTEL / (KLASIFIKASI)	TAHUN 2022		JUMLAH	TAHUN 2023		JUMLAH
		WISMAN	WISNUS		WISMAN	WISNUS	
1	Surya Hotel & Cottages (Bintang 5) *****	184	25406	25590	392	33272	33664
2	Inna Tretes Hotel (Bintang 3) ***	135	20153	20288	284	19674	19958
3	Baobab Safari Resort (Bintang 4) ****	263	29277	29540	900	32721	33621
4	Hotel Saygon Inn and Cottage (Non Bintang)	10	3515	3525	52	2595	2647
5	Taman Dayu Golf & Resort (Bintang 4) ****	1550	17337	18887	1218	9832	11050
6	Tanjung Plaza Hotel (Non Bintang)	2	13227	13229	6	13823	13829
7	Hotel Grand Anugrah (Non Bintang)	12	8406	8418	5	10324	10329
8	Hotel Kalimas (Non Bintang)	0	1186	1186	0	1324	1324
9	Hotel Royal Senyur (Non Bintang)	204	20593	20797	137	21988	22125
10	Hotel Dalwa (Bintang 2) **	2	2881	2883	2	3411	3413
11	Kaliandra Resort (Non Bintang)	166	5499	5665	363	7032	7395
12	Hotel Plataran Bromo (Bintang 5) *****	1669	22126	23795	9523	17927	27450
13	Hotel Royal Tretes View (Bintang 3) ***	100	18157	18257	47	17362	17409
14	Pinnes Grcen Hotel (Bintang 3) ***	0	6966	6966	0	6353	6353
15	Finna Golf & Country Resort (Non Bintang)	693	3710	4403	745	3837	4582
16	Bromo Cottage (Non Bintang)	0	0	0	0	0	0
17	Hotel Al-Hambra (Non Bintang)	6	2186	2192	0	2204	2204
18	Adam Hotel (Non Bintang)	0	1939	1939	11	1699	1710
19	Tretes Raya Hotel (Bintang 4) ****	0	1184	1184	0	856	856
20	Hotel Lereng Bromo (Bintang 4) ****	71	8315	8386	1800	16482	18282
21	Hotel Ancala Inn (Non Bintang)	0	0	0	0	1413	1413
22	K Gallery Hotel (Non Bintang)	76	5210	5286	168	6062	6230
TOTAL		5143	217273	222416	15653	230191	245844

Berdasarkan Tabel II.8 jumlah pengunjung hotel dan *resort* Kabupaten Pasuruan. Pada tahun 2022 total pengunjung berjumlah 222.416 orang, sedangkan pada tahun 2023 total pengunjung berjumlah 245.844 orang.

2. Kecamatan Bangil

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pasuruan (RTRW) Tahun 2009-2029 Pasal 19, Kecamatan Bangil merupakan Pusat Kegiatan Lokal (PKL) adalah kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala kabupaten/kota atau beberapa kecamatan. Berdasarkan data Dinas Pariwisata Kabupaten Pasuruan pada tahun 2022 Kecamatan Bangil mempunyai jumlah total wisatawan sebanyak 26.008 wisatawan dengan satu objek daya tarik wisata yakni Wisata Religi Makam Mbah Ratu Ayu.

3. Kecamatan Pandaan

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pasuruan (RTRW) Tahun 2009-2029 Pasal 19, Kecamatan Pandaan merupakan Pusat Kegiatan Lokal promosi (PKLp) dengan artian bahwa Kecamatan Pandaan merupakan kawasan perkotaan bertugas melayani kegiatan skala kabupaten/kota atau beberapa kecamatan komunitas setempat yang dipromosikan di kemudian hari ditetapkan sebagai Pusat Kegiatan Lokal (PKL).

Dari sisi kepariwisataan, Kecamatan Pandaan memiliki 4 objek daya tarik wisata (ODTW). Berdasarkan data Dinas Pariwisata Kabupaten Pasuruan, total wisatawan Kecamatan Pandaan sebanyak 164.919 sepanjang tahun 2022.

4. Kecamatan Prigen dan Kecamatan Sukorejo

Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pasuruan (RTRW) Tahun 2009-2029 Pasal 19 menyebutkan bahwa Kecamatan Prigen dan Kecamatan Sukorejo merupakan Pusat Pelayanan Kawasan (PPK) yang melayani kegiatan skala kecamatan sebagai pusat pemukiman. Kecamatan Prigen merupakan kecamatan yang berfokus pada sektor pariwisata dan merupakan unggulan dari sisi pariwisata khusus pada Kabupaten Pasuruan, dengan total 13 objek dan daya tarik wisata yang menarik hingga jutaan wisatawan setiap tahunnya dan menjadi kecamatan dengan total pengunjung objek wisata terbanyak di Kabupaten Pasuruan. Jumlah wisatawan yang berkunjung di Kecamatan Prigen sebanyak 1.500.745 wisatawan. Kecamatan Sukorejo mempunyai 3 objek dan daya tarik wisata dengan total pengunjung di tahun 2022 sebanyak 89.797 wisatawan.